

ABSTRAK

NURLINA. Analisis Kelayakan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P.** selaku dosen Pembimbing I dan Ibu **Ir. Yusma Damayanti, M.Si.** selaku dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan gambaran usahatani karet dan kelapa sawit di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. (2) Untuk menganalisis besarnya pendapatan usahatani karet dan kelapa sawit di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. (3) Untuk menganalisis kelayakan usahatani karet dan kelapa sawit di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) di desa Bukit Baling dan Desa Suak Putat. Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan simple random sampling, sehingga jumlah sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah 68 petani. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada petani sampel dengan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan usahatani, analisis *Revenue cost* (R/C Ratio), dan Analisis Produktivitas Modal (π/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Bahwa luas lahan, produksi, serta penggunaan input produksi pada usahatani kelapa sawit lebih tinggi dibandingkan karet. (2) Pendapatan petani dari usahatani kelapa sawit lebih besar dibandingkan dengan usahatani karet, meskipun kedua jenis usahatani tersebut tetap memberikan pendapatan positif bagi petani. (3) Nilai kelayakan *R/C Ratio* untuk usahatani karet dan kelapa sawit di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi layak untuk diusahakan karena nilai R/C Ratio masing-masing lebih besar dari satu. Sementara jika menggunakan analisis π/C Ratio pada usahatani kelapa sawit dan karet juga lebih tinggi daripada suku bunga bank yang berlaku, yang menunjukkan bahwa berinvestasi dalam usaha tani lebih menguntungkan dibandingkan menyimpan modal di bank.

Kata Kunci : Karet, Kelapa Sawit, Kelayakan Usahatani, Pendapatan Usahatani.